

**Penggunaan Media Pembelajaran Mindjet Mindmanager dalam
Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII.B
MTsN 2 Malang**

SAPRIYANSAH

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
Shabryisagalwa75@gmail.com

Abstrak: Media merupakan komponen yang paling penting dalam setiap pembelajaran. Media berbasis komputer menjadi salah satu alternatif dalam setiap permasalahan terkait dengan proses belajar mengajar. Dalam kurikulum terbaru, siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran dan juga guru sebagai fasilitator. Sementara itu, dalam realita dilapangan masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan serta media yang digunakan bersifat konvensional bahkan terdapat guru dalam pengajarannya tanpa menggunakan media apapun. Oleh karena itu, guru dituntut berperan aktif, kreatif, dan efektif serta mampu menggunakan media sebagai alat demi tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran Mindjet Mindmanager adalah salah satu alternatif sebagai alat atau perantara yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan juga peserta didik dalam memahami materi. Mengingat bahwa media ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis karangan terutama teks cerita fabel maka peneliti terdorong untuk menggunakan dan memanfaatkan media aplikasi ini untuk dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Mindjet Mindmanager dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII.B MTsN 2 Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini hasil rancangan Kemmis & MC. Taggart yaitu penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada proses dan hasil belajar menulis teks cerita fabel siswa kelas VII B MTsN 2 Malang dengan menggunakan mediapembelajaran mindjet mindmanager. Hal ini dibuktikan dengan perubahan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebanyak 85% untuk keseluruhan aspek ketuntasan.

Hasil analisis persentase jumlah skor yang dicapai pada siklus I yaitu sebesar 54,16 meningkat pada siklus II menjadi 76,38. Selisih skor antara kedua siklus dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 22,22 dengan persentase peningkatan sebesar 29,09%. Selain itu juga hasil belajar menulis teks cerita fabel mengalami peningkatan. Pada siklus I seluruh siswa memperoleh skor sebesar 1.888 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 2.187 selisih skor sebesar 299, sedangkan untuk peningkatan persennya sebesar 13,6%. Hal ini menunjukkan bahwa proses dan hasil belajar serta kemampuan menulis teks cerita fabel dengan

memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran mindjet mindmanager siswa kelas VII B MTsN 2 Malang telah berhasil mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan layak untuk digunakan serta dikembangkan dalam pembelajaran.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Mindjet Mindmanager, Kemampuan Menulis, Teks Cerita Fabel.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam kehidupan manusia bahkan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap individu karena dengan pendidikan seseorang dapat melakukan peningkatan terhadap kuantitas dan kualitas hidupnya. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan alat sebagai sarana komunikasi untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi. Dalam hal ini alat yang digunakan yaitu bahasa.

Pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran paling pokok dalam setiap komunikasi terutama guru terhadap siswa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa ialah keterampilan menulis. Oleh karena itu menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Dalam menulis seseorang dituntut untuk kreatif dalam menggunakan bahasa dari lisan ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, menulis merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting yang harus dikuasai dalam proses baik belajar maupun mengajar khususnya menulis teks cerita fabel. Materi teks cerita fabel merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang

terdapat di kelas VII pada semester genap.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang menguasai dalam hal menulis teks cerita fabel yaitu (1) siswa masih merasa kurang tertarik dengan keterampilan menulis teks cerita fabel, (2) siswa merasa kesulitan dalam menemukan dan mengemukakan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan, (3) siswa kesulitan dalam memahami konsep dan materi teks cerita fabel, (4) pembelajaran yang monoton dan membosankan dengan lebih banyak metode ceramah, dan (5) media yang digunakan sebagai alat dalam menyampaikan materi kurang menarik bagi siswa serta cenderung terabaikan sehingga tidak dapat memotivasi dan memacu rasa keingintahuan siswa terhadap pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel ialah media pembelajaran berbentuk aplikasi *software* bernama mindjet mindmanager 2018. Media tersebut ialah sebuah aplikasi *software* yang memiliki konsep seperti *mind*

mapping yang dikembangkan oleh Tony Buzan. Konsep tersebut akan memberi kemudahan bagi siapapun yang ingin memaparkan atau menjelaskan sebuah materi termasuk oleh guru kepada peserta didik.

Fitur yang terdapat dalam media pembelajaran tersebut ialah seperti tersedianya penghubung (*hyperlink*) terhadap media aplikasi lain seperti powerpoint, ms word, ms exel dan lain sebagainya. Selain itu, terdapat juga kata-kata kunci seperti gambar, video dan warna sehingga bagi siapapun yang menggunakannya akan merasa lebih mudah dalam mempelajarinya.

Sesuai uraian tersebut, peneliti memilih MTsN 2 Malang sebagai tempat penelitian dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Mindjet Mindmanager dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas VII B MTsN 2 Malang".

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk meningkatkan proses belajar menulis teks cerita fabel dengan menggunakan media pembelajaran mindjet mindmanager siswa kelas VII B MTsN 2 Malang.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita fabel dengan menggunakan media pembelajaran mindjet mindmanager siswa kelas VII B MTsN 2 Malang.

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fabel siswa kelas VII B MTsN 2 Malang dengan menggunakan media pembelajaran mindjet mindmanager. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas dengan model karya Kemmis & MC. Taggart (1988). Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil serta dilaksanakan dengan menerapkan beberapa siklus. Pada penelitian ini, dilaksanakan tindakan akan dilakukan secara bertahap hingga penelitian dianggap berhasil. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini.

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan tindakan yang akan dilaksanakan. Berikut persiapan yang dilakukan pada tahap ini.

- a. Peneliti melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang diperoleh ketika melakukan pratindakan.
- b. Melakukan diskusi dengan guru kelas terkait dengan media pembelajaran mindjet mindmanager.
- c. Merancang RPP materi teks cerita fabel.

- d. Menyiapkan semua bahan serta sumber belajar seperti buku teks cerita fabel.
- e. Merancang materi dan tahapan-tahapan dalam menulis teks cerita fabel melalui media pembelajaran mindjet mindmanager.
- f. Merancang LKS atau Lembar Kerja Siswa.
- g. Merancang format instrumen penilaian sesuai dengan Kompetensi Dasar.
- h. Merancang alat evaluasi berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, model yang digunakan adalah Kemmis dan MC.Taggart dengan sistem siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan semakin lama semakin meningkat hasilnya (Suharsimi dalam Arikunto, 2010:86) Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai guru dengan melakukan pembelajaran melalui media pembelajaran mindjet mindmanager. Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan.

- a) Guru membuka dengan salam dan melakukan motivasi sebelum pembelajaran.
- b) Guru mengabsensi kehadiran siswa serta mengkondisikan kelas siap untuk belajar.
- c) Guru menyiapkan semua media dan alat dalam pembelajaran.

- d) Guru melakukan apersepsi mengenai materi yang akan dilaksanakan.
- e) Guru menyampaikan tujuan dan indikator serta tahapan pembelajaran.
- f) Guru mengenalkan media pembelajaran mindjet mindmanager serta manfaatnya dalam pembelajaran.
- g) Guru menayangkan sebuah video cerita fabel yang telah dihubungkan dengan mindjet mindmanager.
- h) Guru menginstruksikan agar siswa menyimak dengan seksama.
- i) Guru berperan menjadi fasilitator.
- j) Guru menjelaskan materi dan tahapan-tahapan dalam menulis teks cerita fabel melalui media pembelajaran mindjet mindmanager.
- k) Guru memberikan contoh tahapan dalam menulis teks cerita fabel.
- l) Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan.
- m) Guru memberi tugas individual dengan lembar kerja siswa untuk menulis teks cerita fabel.
- n) Guru tetap mengarahkan serta mengawasi seluruh siswa selama proses menulis teks cerita fabel.
- o) Guru memotivasi siswa agar segera menyelesaikan tugasnya tepat waktu.
- p) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.
- q) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya masing-masing.

- r) Guru bersama siswa menyimpulkan pokok materi yang telah disampaikan.
- s) Guru beserta siswa melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran.
- t) Guru bersama siswa menutup kegiatan pembelajaran.

3) Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran sedang berlangsung. Pada tahap ini diadakan pengamatan mengenai proses pembelajaran serta melihat jalannya proses pembelajaran. Hal yang perlu diobservasi dalam proses aktivitas guru yaitu dengan melaksanakan RPP dan aktivitas siswa dalam merespon penerapan RPP. Hal-hal yang perlu diamati dalam observasi guru adalah *pertama*, respon siswa dalam penerapan media pembelajaran mindjet mindmanager. *Kedua*, perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran. *Ketiga*, keterampilan siswa dalam menerapkan pembelajaran sesuai dengan RPP. Dan *keempat* adalah kesesuaian antara rencana dan implementasi tindakan.

4) Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan setelah tahap observasi. Tujuannya adalah membahas segala sesuatu yang ditemukan ketika sedang melaksanakan kegiatan observasi. Tahap ini dilakukan setelah semua data yang diperoleh. Sasaran dari

tahapan ini adalah untuk menentukan hasil akhir kegiatan. Adapun yang dilakukan pada tahap ini yaitu menghitung memeriksa dan menghitung ketercapaian proses dan hasil yang diperoleh ketika observasi sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Sedangkan pada refleksi, guru akan melakukan refleksi diri dengan melihat data observasi guru yakni apakah telah sesuai dengan rencana pelaksanaan atau belum. Tujuan dari refleksi ini adalah peneliti dan guru dapat mengetahui kualitas serta efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fabel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) melakukan observasi yang terdiri dari 2 lembar observasi yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, (2) melakukan tes atau penugasan dengan memberi lembar kerja siswa secara individu untuk menulis teks cerita fabel berdasarkan tahapan-tahapan menulis teks cerita fabel yang telah dijelaskan dan beberapa video yang telah disajikan oleh guru, dan (3) mengumpulkan dokumentasi ketika proses penelitian sedang berlangsung.

Instrumen penelitian serta proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) instrumen nontes yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa, dan (2) instrumen penugasan (tes) merupakan

pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang berfungsi sebagai pengukur keterampilan, kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki setiap individu (Arikunto, 2010:15).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) lembar aktivitas guru dan siswa dengan skor tertinggi dalam setiap aspek yang dinilai adalah 4 sedangkan skor terendah yaitu 1. Jumlah indikator aktivitas guru dan siswa adalah 18. Apabila guru dan siswa memperoleh nilai skor maksimal (4) dari setiap indikator maka skor maksimal yang diperoleh adalah 72 kemudian nilai akhir berdasarkan format dan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

P = Persentasi nilai akhir
 Fx = Skor Pemerolehan
 N = Skor Maksimal x 100 %

Sedangkan data hasil karya tulis siswa diperoleh melalui metode tes atau penugasan lalu dianalisis sesuai dengan format penelitian tes. Karya-karya siswa tersebut dinilai sesuai dengan pedoman penilaian aspek yang terdiri dari aspek orientasi, aspek komplikasi, aspek resolusi dan aspek koda. Setiap aspek memiliki skor maksimum 4 dan minimum 1. Jika siswa memperoleh skor tertinggi (4) dari setiap aspek maka skor yang diperoleh adalah 16. Adapun format penilaian metode tes

tersebut berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimum (16)}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Hasil akhir dari peningkatan kemampuan dalam menulis teks cerita fabel dengan menggunakan media pembelajaran mindjet mindmanager yaitu persentase dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\text{Pen. Kemampuan} = \frac{\text{Selisih Skor (siklus II - siklus I)}}{\text{Siklus II}} \times (100)$$

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dengan melalui tahapan-tahapan penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Pada proses awal penelitian ini adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan siklus I meliputi persiapan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran. Persiapan media pembelajaran yaitu berupa materi teks cerita fabel melalui aplikasi mindjet mindmanager, LCD Proyektor serta Sound System sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu juga menyiapkan instrumen tes dengan lembar kerja siswa (LKS) dan instrumen nontes dengan lembar aktivitas guru dan siswa. Setelah tahap persiapan matang, penelitian siklus I

dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan sesuai dengan dengan langkah-langkah dalam RPP. Pada awal pembelajaran, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian guru menayangkan video cerita fabel dan menginstruksikan setiap kelompok untuk menyimak dengan seksama. Setelah itu siswa diminta untuk menganalisis struktur dalam video tersebut dan mempresentasikan hasil analisis dari setiap masing-masing kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan secara perlahan terkait dengan materi dan tahapan-tahapan dalam menulis teks cerita fabel. Proses pembelajaran selanjutnya dengan pemberian tes secara individu untuk mengukur pemahaman siswa. Hasil tes menunjukan 55% siswa telah mencapai ketuntasan sesuai kriteria ketuntasan minimum. Selama proses tindakan pelaksanaan, kegiatan pembelajaran diobservasi oleh guru bidang studi dan peneliti sendiri.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, dapat direfleksikan antara lain yaitu (1) ketuntasan klasikal belum tercapai sehingga perlu untuk dilakukan penelitian kembali pada siklus selanjutnya, (2) peneliti perlu lebih banyak menayangkan video tentang cerita hewan sehingga siswa lebih mudah memahami struktur dan urutan-urutan kejadian dalam cerita, dan (3) guru harus mampu mengkondisikan siswa serta berperan aktif sebagai fasilitator.

Pada siklus II guru melakukan persiapan serta perbaikan sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Setelah memastikan persiapan telah maksimal, maka tindakan pelaksanaan siklus II dilakukan. Untuk mengantisipasi kesulitan siswa, maka guru harus lebih banyak menayangkan video cerita. Setelah beberapa video ditayangkan, tahap selanjutnya adalah penyampaian materi teks cerita fabel beserta tahapan-tahapan dalam menulis teks cerita fabel dengan berbantuan media pembelajaran mindjet mindmanager. Pada tahap akhir guru memberi tugas berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai bentuk tes kemampuan dalam menuliskan cerita fabel. Hasil menunjukkan adanya peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diketahui bahwa jumlah nilai yang diperoleh siswa sebesar 1.888 dengan rata-rata klasikal yaitu 69,90. Pada siklus I total siswa yang mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM sebanyak 15 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase ketuntasan secara klasikal sebesar 55,55%. Sementara itu, pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah nilai yang diperoleh siswa sebesar 2.187 dengan nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 89,12. Dalam siklus II ini jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 siswa sedangkan yang belum tuntas hanya sebanyak 4 siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,18%.

Dari data yang diperoleh baik siklus I ke siklus II diketahui bahwa analisa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fabel dengan berbantuan media pembelajaran mindjet mindmanager mengalami peningkatan. Hal tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran mindjet mindmanager dalam penggunaannya baik berupa teks maupun visual dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan demi meningkatkan kuantitas serta kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan media yang mumpuni, maka kegiatan pembelajaran akan maksimal dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik proses maupun hasil pembelajaran menulis teks cerita fabel disimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks cerita fabel berbantuan media aplikasi mindjet mindmanager siswa kelas VII.B MTsN 2 Malang mengalami peningkatan.

PENUTUP

Saran pemanfaatan yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) bagi guru, media pembelajaran mindjet mindmanager ini dapat digunakan untuk menunjang dan mempermudah dalam proses penyampaian materi khususnya teks cerita fabel serta inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia, (2) bagi siswa, dapat digunakan sebagai sarana dalam membantu siswa dalam mempelajari teks cerita fabel, (3) bagi sekolah hasil penelitian ini

diharapkan mampu menambah informasi tentang metode atau media pembelajaran baru untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa, (4) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan teks lain untuk memanfaatkan media pembelajaran mindjet mindmanager ini. Selain itu juga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas penggunaan media mindjet mindmanager untuk siswa kelas VII B dalam meningkatkan pembelajaran di kelas. Pengujian yang lebih lanjut diharapkan dapat menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Muslich, Mansur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemis dan Tagart, dalam Soedarsono. 2000. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: IKIP Yogya.
- Hamzah B. Uno, Haji. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Pedoman: Penulisan Tesis: *Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*. 2018: Program Pascasarjana Universitas Islam Malang.
- Kementerian dan Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia: Studi dan Pengajaran SMP/MTsN Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Kosasi, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Rama Widia.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim. 2002. *Media Pembelajaran*. Malang: UM Pres.
- Siswoutomo, Wiwit. 2005. *Teknik Jitu Mengelola Kreativitas Menggunakan Mindjet Mindmanager*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Buzan, Tony. 2007. *Seni Berperan Cerdas dengan Mind Mindmanager 7*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ibrahim, Taufiq. 4 Juni 2014: *Syik Asyik Belajar Dengan Mindjet Mindmanajer dan Mouse Mischief*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online) GURARU.COM. Diakses Pada tanggal 8 Februari 2019.
- Aziz, L.F. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Fabel Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII.A SMP Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017*. Tesis Tidak Diterbitkan. Universitas Mataram.